

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kubis (*Brassica oleracea*)

Kubis atau kol merupakan tanaman semusim atau lebih yang berbentuk perdu. Tanaman kubis berbatang pendek dan beruas-ruas. Sebagai bekas tempat duduk daun. Tanaman ini berakar tunggang dengan akar sampingnya sedikit tetapi dangkal. Daunnya lebar berbentuk bulat telur dan lunak, daun yang muncul terlebih dahulu menutup daun yang muncul kemudian, demikian seterusnya hingga membentuk krop daun bulat seperti telur dan padat berwarna putih. Bunganya tersusun dalam tandan dengan mahkota bunga berwarna kuning spesifik. Tanaman kubis sukar berbunga di Indonesia karena perlu suhu rendah antara 5-10° C selama satu bulan lebih. Buahnya bulat panjang menyerupai polong. Polong muda berwarna hijau, setelah tua berwarna kecokelatan dan mudah pecah. Bijinya kecil, berbentuk bulat dan berwarna kecokelatan. Biji yang banyak tersebut menempel pada dinding bilik tengah polong (Sunarjono,2016).

Kusumaningrum (2013) menjelaskan tentang klasifikasi kubis yaitu sebagai berikut :

Kingdom : Plantae  
Subkingdom : Tracheobionta  
Super Divis : Spermatophyta  
Divisi : Magnoliophyta  
Kelas : Magnoliopsida

Sub Kelas : Dilleniidae  
Ordo : Capparales  
Famili : Brassicaceae  
Genus : Brassica  
Spesies : *Brassica oleracea var. capitata L.*

### 1. Jenis Kubis

Ada beberapa jenis tanaman kubis yang banyak diusahakan, diantaranya ialah kubis krop, kubis daun, kubis umbi, kubis tunas, dan kubis bunga. Pada saat ini jenis yang dikembangkan secara komersial adalah kubis putih dan kubis bunga. Kubis krop (telur) atau yang terkenal dengan istilah kubis putih (*Brassica oleracea L. var. capitata L.*) berdaun membentuk krop. Daun ini menutup satu sama lain hingga warna krop menjadi putih. Krop kubis putih tersebut besar dan padat (kompak) hingga tahan banting jika dikirim jauh. Varietas yang termasuk jenis kubis putih diantaranya ialah hybrid K-K cross, hybrid 21, R.v.E., yoshin, pujon, segon, copenhagen market, dan kubis merah. Sementara itu, varietas kubis telur yang dianjurkan untuk ditanam ialah hybrid 21, hybrid 31, hybrid K-K cross, hybrid K-Y cross. Semua varietas hybrid tersebut berasal dari Jepang. Varietas lainnya yang dianjurkan untuk ditanam ialah hybrid 368 dari Australia. Varietas kubis putih lokal seperti pujon, segon, dan yoshin kurang populer karena kropnya keropos (lunak). Kubis daun kampung (*Brassica oleracea L. var. Acephala DC*) seperti kale dan kailan merupakan kubis terkenal dengan varietasnya benten dan tsoi-sim.

Jenis kubis lainnya ialah kubis tunas atau kubis babat. Kubis tunas (*Brassica oleracea L.var. acephala DS*) ini biasanya membentuk krop, bahkan tunas sampingnya pun dapat membentuk krop kecil. Oleh karena itu, dalam satu pohon terdapat beberapa krop kecil. Varietas yang termasuk ke dalam jenis tunas diantaranya ialah brusselsprout (*Brassica oleracea gemmifera DC*), Misalnya pearl, garmet, jasper, dan jade cross. Ada pula kubis lokal di Dieng yang sejenis dengan kubis tunas yang disebut argalingga. Kubis argalingga harganya murah. Selain itu juga ada kubis bunga (*Brassica oleracea L. var. botrytis L.*). jenis kubis ini bakal bunganya mengembang dan membentuk masa bunga. Bunga tersebut berbentuk kerucut terbalik dan berwarna putih kekuning-kuningan. Adapun varietasnya ialah snowball dan snowpeak. Jenis kubis lain mirip kubis bunga adalah yang disebut brokoli (*Brassica oleracea L. var. cymosa Lam atau Brassica oleracea L. var. italica*) masa bunga brokoli berwarna hijau, lebih kompak, dan lebih lezat daripada kubis bunga (Sunarjono, 2016).

## **2. Nilai Ekonomi Kubis**

Rebusan batang kubis dapat menekan penyakit prostat, sedangkan bunga brokoli dapat mencegah penyakit kanker. Akan tetapi, jenis kubis putih tidak baik bila dimakan terlalu banyak oleh penderita wasir (haemorrhoid). Selain obat, kubis dapat digunakan sebagai masakan. Daun kubis putih (krop) dapat disayur, dibuat campuran mie, dan dilalap

mentah. Adapun bunga kubis bunga atau brokoli dapat dijadikan sayur yang lezat.

## **B. Karakteristik Petani**

Karakteristik merupakan ciri-ciri atau sifat yang dimiliki oleh seseorang petani yang ditampilkan melalui pola pikir, pola sikap dan pola tindakan terhadap lingkungannya (Mislini, 2006). Karakteristik petani terdiri dari :

### **1. Umur**

Umur petani merupakan salah satu faktor penting dalam melakukan usahatani. Umur sangat berpengaruh terhadap kemampuan fisik petani dalam mengelola usahatannya (Mislini, 2006).

### **2. Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan merupakan jumlah tahun mengikuti pendidikan formal yang ditempuh petani pada bangku sekolah. Pendidikan akan berpengaruh terhadap perilaku dan tingkat adopsi suatu inovasi. Seseorang yang berpendidikan tinggi cenderung lebih terbuka untuk menerima dan mencoba hal-hal yang baru (Mislini, 2006).

### **3. Luas lahan usahatani**

Luas lahan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi atau usahatani. Karena faktor utama dalam proses usahatani merupakan lahan. Jika ukuran lahan untuk ditanam sempit maka proses dalam menanam juga kurang efisien. Beda dengan lahan yang luas (Mislini, 2006).

## C. Analisis Lingkungan Internal dan Lingkungan Ekternal

### 1. Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal adalah proses dimana perencanaan strategi mengkaji faktor internal untuk menentukan dimana perencanaan strategi mengkaji faktor internal untuk menentukan dimana pribadi atau petani memiliki kekuatan dan kelemahan sehingga dapat mengelola peluang secara efektif dan menghadapi ancaman yang terdapat dalam lingkungan ( Jauch dan Gluech, 1999).

#### 1. Pemasaran

Pemasaran adalah *starting point* setiap kegiatan bisnis. Potensi dari usaha pertanian yang dimiliki agar mudah dijual menjadi pertimbangan petani dalam mengelola lahan pertanian (Jauch dan Gluech, 1999).

#### 2. Keuangan

Faktor keuangan memberikan gambaran tentang kemampuan petani dalam menghasilkan keuntungan atau laba yang tergambar dalam asumsi perkiraan keuntungan selama pengelolaan lahan (Jauch dan Gluech, 1999).

#### 3. Produksi, operasional dan teknik

Bagian operasional dan teknik berkaitan dengan upaya pengendalian produksi di pabrik tetap terjaga sesuai rencana. Pengendalian produksi adalah fungsi untuk menggerakkan barang melalui siklus manufaktur keseluruhan dari pengadaan bahan baku

sampai dengan pengiriman produk jadi. Dalam petani jasa operasional terhadap jasa yang ditawarkan berlangsung dengan lancar dan sesuai ketentuan standar operasional prosedur (Jauch dan Gluech, 1999).

#### 4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Terkait dengan kompetensi petani dalam mengelola lahan yang dikerjakan, cara untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola lahan pertanian (Jauch dan Gluech, 1999).

#### 2. Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal merupakan suatu perusahaan memberikan banyak tantangan yang dihadapi oleh sebuah perusahaan dalam upaya untuk menarik atau memperoleh sumber daya yang diperlukan dan untuk memasarkan barang dan jasanya secara menguntungkan (Pearce dkk, 2011). Lingkungan eksternal merupakan bagian yang sangat penting untuk membangun, mempertahankan, dan mengembangkan sebuah bisnis. Lingkungan eksternal juga dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan konsumen, pemasok, dan aliansi serta pengaruh ketiganya dalam meningkatkan epektifitas rantai pemasok. Menurut (Wispondono, 2010) lingkungan eksternal terdiri dari :

##### 1. Pembeli

Seseorang yang membeli sesuatu, barang maupun makanan. Pembeli adalah seseorang atau suatu perusahaan yang membeli atau menggunakan barang atau jasa tertentu (Wispondono, 2010).

## 2. Teknologi

Dalam pertanian, teknologi merupakan faktor utama yang harus ada dalam pertanian. Teknologi merupakan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan untuk kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia (Wisbandono, 2010).

## 3. Pemasok

Individu atau perusahaan baik dalam skala besar maupun kecil yang memiliki kemampuan untuk menyediakan kebutuhan individu atau perusahaan lain (Wisbandono, 2010).

## 4. Pemerintah

Sekelompok orang atau organisasi yang diberikan kekuasaan untuk memerintah serta memiliki kewenangan dalam membuat dan menerapkan hukum atau undang – undang di wilayah tertentu (Wisbandono, 2010).

### **D. Strategi Pengembangan**

#### 1. Definisi Strategi

Strategi merupakan aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Strategi mempengaruhi perkembangan jangka panjang perusahaan. Biasanya untuk lima tahun kedepan, dan berorientasi ke masa yang akan datang. Strategi sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi,

akuisisi, pengembangan produk, potensi pasar, dan pengetahuan (David, 2009).

### **E. Analisis SWOT**

Analisis SWOT ( Strength, Opportunities, Weakness, Threat) adalah evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (Kotler, 2009).

Analisis SWOT merupakan salah satu instrumen analisis lingkungan internal dan eksternal yang dikenal luas. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang besar atas rancangan suatu strategi yang berhasil (Robinson, 1997).

#### **1. Kekuatan (*strenght*)**

Adalah sumberdaya keterampilan atau keunggulan lain relatif terhadap keterampilan atau keunggulan-keunggulan lain relatif terhadap pesaing dan kebutuhan pasar yang dilayani oleh perusahaan atau organisasi (Kotler, 2009).

#### **2. Kelemahan (*weakness*)**

Keterbatasan atau kekurangan dalam sumberdaya, keterampilan, dan keabilitas yang secara serius menghambat kinerja efektif perusahaan atau organisasi, fasilitas dan sumber (Kotler, 2009).



### 3. Peluang (*opportunity*)

Situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan atau organisasi (Kotler, 2009).

### 4. Ancaman (*threath*)

Situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan atau organisasi. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang yang diinginkan organisasi (Kotler, 2009).

## **F. Teori QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*)**

QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) merupakan alat yang memungkinkan para penyusun strategi mengevaluasi berbagai strategi alternatif secara objektif, berdasarkan faktor-faktor keberhasilan penting eksternal dan internal yang diidentifikasi sebelumnya (David, 2009). Tujuan QSPM adalah untuk menentukan alternatif strategi pemasaran yang paling baik atau yang menjadi prioritas untuk dijalankan perusahaan. QSPM memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yaitu : (1) strategi dapat diperiksa secara berurutan atau bersamaan, (2) tidak ada batas jumlah strategi yang dapat diperiksa atau dievaluasi, (3) membutuhkan ketelitian dalam memadukan faktor-faktor eksternal dan internal yang terkait dalam proses keputusan (David, 2009).